



Supported by: Rakamin Academy Career Acceleration School www.rakamin.com



Created by: Muchammad Malik

muchammad.malik@gmail.com https://www.linkedin.com/in/muchammad-malik/

"Currently working as business and system development at GESITS, the leading EV brand in Indonesia. Having a bachelor degree from engineering physics, I possessed balanced skill in engineering and management discipline.

As a data science and business analyst enthusiast, I developed skillset in Business Accumen, SQL, Pyhton, Tableau, and machine learning. I have spent 2 years to learn and maintain these skill by taking several bootcamp and online course.

I am a highly-motivated learner to keep me stay relevant, have good analytical thinking, have creative problem solving skill, and able to work in team. During college life, I developed my soft skill by having experienced in leading a commitee, participating in international competition (Model United Nation and business case competition), and also participating in extra-campus organization, such as AIESEC and StudentsCatalyst."

Overview



"Sumber daya manusia (SDM) adalah aset utama yang perlu dikelola dengan baik oleh perusahaan agar tujuan bisnis dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Pada kesempatan kali ini, kita akan menghadapi sebuah permasalahan tentang sumber daya manusia yang ada di perusahaan. Fokus kita adalah untuk mengetahui bagaimana cara menjaga karyawan agar tetap bertahan di perusahaan yang ada saat ini yang dapat mengakibatkan bengkaknya biaya untuk rekrutmen karyawan serta pelatihan untuk mereka yang baru masuk. Dengan mengetahui faktor utama yang menyebabkan karyawan tidak merasa, perusahaan dapat segera menanggulanginya dengan membuat program-program yang relevan dengan permasalahan karyawan."

Data Preprocessing



- Tulislah proses data preprocessing yang kamu lakukan, dan jelaskan secara singkat bagaimana kamu melakukannya, dan alasan mengapa kamu melakukan proses tersebut.
- Source code yang sudah kamu buat, dapat ditampilkan dan berikan link untuk mengakses file tersebut. Contohnya seperti di pojok kanan bawah.

Data Preprocessing



Handle Missing Value



Mengganti value yang tidak Sesuai

df['PernahBekerja'].value_counts()

1 286
yes 1
Name: PernahBekerja, dtype: int64

Untuk selengkapnya, dapat melihat pengerjaan disini:

Data Preprocessing



Mengganti value yang tidak Sesuai

```
df['PernahBekerja'].value_counts()

1 286
yes 1
Name: PernahBekerja, dtype: int64
```

Nilai 'yes' diganti menjadi '1' karena yes dan 1 memiliki sama-sama menunjukkan bahwa seseorang pernah bekerja

```
df['PernahBekerja'].value_counts()

1 287
Name: PernahBekerja, dtvpe: int64
```

Membuang data yang tidak diperlukan

- Data yang tidak diperlukan adalah kolom yang hanya memiliki satu unique value (konstanta)
- Kolom yang hanya memiliki satu unique value adalah PernahBekerja, sehingga kolom tersebut perlu dihapus

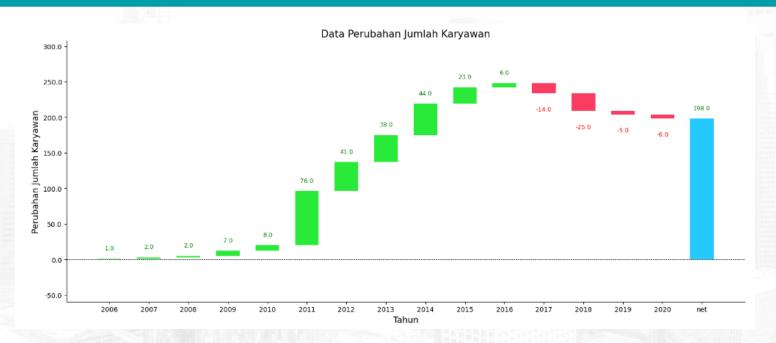
Annual Report on Employee Number Changes



Masukkan grafik visualisasi pada tugas ini, kemudian tuliskan pula hasil analisismu, insight apa saja yang kamu dapatkan.

Annual Report on Employee Number Changes





Plot diatas menunjukkan bahwa kondisi perusahaan sedang menurun akhir-akhir ini

- Hal ini terlihat dari jumlah karyawan yang terus menurun pada periode 2017-2020
- Sementara dari tahun 2006-2016, jumlah karyawan swelalu mengalami kenaikan, dengan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2011

Resign Reason Analysis for Employee Attrition Management Strategy

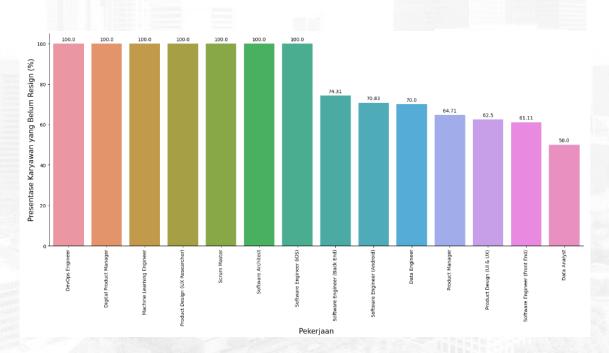


Masukkan tabel / grafik visualisasi pada tugas ini, kemudian tuliskan pula hasil analisismu, insight apa saja yang kamu dapatkan untuk direkomendasikan kepada perusahaan tentang temuanmu.

Resign Reason Analysis for Employee Attrition Management Strategy



Grafik Presentase Karyawan yang Belum Resign



Pekerjaan dengan karyawan belum pernah resign sama sekali terdapat pada 6 divisi, yaitu DevOps Engineer, Digital Product Engineer, Machine Learning Engineer, UX Researcher, Scrum Master, Software Architect, dan Software Engineer iOS, yaitu sebanyak 0%

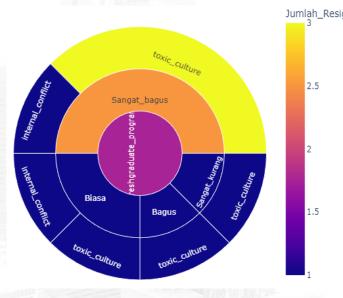
Pekerjaaan dengan tingkat resign paling sedikit adalah Software Engineer, yaitu sebanyak 74,31% karyawan belum resign

Pekerjaaan dengan tingkat resign terbanyak adalah **data analyst**, yaitu sebanyak 50% karyawan sudah resign. Analisa penyebab resign pada pekerjaan ini akan dijelaskan pada slide berikutnya

Resign Reason Analysis for Employee Attrition Management Strategy



Grafik Jenjang Karir, Performa, dan Alasan Resign pada pekerjaan Data Analyst



- Jenjang karir yang resign pada divisi data analyst hanyalah Fresh Graduate Program
- Sebagian besar karyawan yang resign justru memiliki predikat performa 'Sangat Bagus'.
 Kemungkinan orang-orang yang memiliki performa bagus diminta mengerjakan tugas tambahan tanpa adanya apresiasi yang semestinya
- Seluruh alasan karyawan resign berhubungan dengan kondisi internal perusahaan, 6 diantaranya menjawab 'toxic culture' sedangkan 2 orang lagi menjawab 'konflik internal'



Kemungkinan terbesar penyebab tingginya tingkat resign pada divisi ini adalah **senior kurang bisa menghargai junior freshgraduate nya**. Hal ini ditandai dengan tidak adanya karyawan senior yang resign, sementara kebanyakan orang yang resign mengatakan internal perusahaan tidak sehat



Hal yang bias dilakukan manajemen terkait hal ini adalah melakukan assessment berupa Work Load Analysis (WLA) dan cara komunikasi senior dengan junior untuk memastikan beberapa hal berikut:

- Apakah beban kerja tim data analyst masih didalam batas wajar?
- Apakah pembagian tugas antara senior dan junior dalam tim data analyst sudah berimbang?
- Manakah yang perlu diprioritaskan manajemen? Menambah orang atau mengurangi jobdesk?

Untuk selengkapnya, dapat melihat pengerjaan disini: https://colab.research.google.com/drive/1VPHMFk50qQ4OvctLIVM1APNx4d8y Whm?usp=sharing



- Check kembali hasil preprocessing apakah outlier, duplikasi dan missing data telah terhandle dengan benar
- Melakukan feature transformation dan feature engineering agar data menjadi siap untuk dilakukan modelling
- Melakukan Split data train dan testing lalu dilakukan modelling dengan menggunakan metode machine learning yang berbeda
- Lakukan evaluation dan bandingkan metode machine learning mana yang memiliki hasil terbaik dengan membuat tabel perbandingan



Tahapan Preprocessing

Feature Extraction



Feature Selection



Handle Missing dan duplicated value



Handle Outlier

Menambah fitur baru:

- Resign : diperoleh dari kolom 'AlasanResign'
- Usia : diperoleh dari kolom 'TanggalLahir'

Menghapus fitur yang kurang penting untuk proses modelling, seperti Username, EnterpriseID, Email, NomorHP, dsb

Jumlah Missing Value: StatusPernikahan StatusKepegawaian Pekeriaan JeniangKarir PerformancePegawai HiringPlatform SkorSurvevEngagement SkorKepuasanPegawai JumlahKeikutsertaanProjek JumlahKeterlambatanSebulanTerakhir JumlahKetidakhadiran TingkatPendidikan TahunHiring Resign Usia dtype: int64

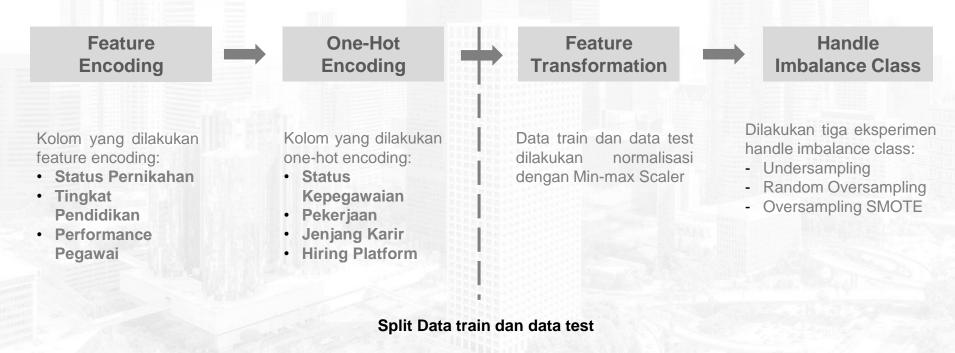
Jumlah Duplicated Value:

Data yang hilang dan duplikat sudah tidak ada Tidak semua outlier dihapus karena terdapat beberapa kolom yang nilai outliernya berisi informasi yang bernilai

Outlier dihapus dengan menggunakan IQR



Tahapan Preprocessing





Machine Learning Modelling

Tanpa Oversampling atau Undersampling

	model_name	model	Accuracy (Train Set)	Accuracy (Test Set)	Precision (Train Set)	Precision (Test Set)	Recall (Train Set)	Recall (Test Set)	duration
0	Logistic Regression	LogisticRegression()	0.744395	0.625000	0.769231	0.125000	0.281690	0.066667	0.006001
1	Decision Tree	DecisionTreeClassifier()	1.000000	0.571429	1.000000	0.320000	1.000000	0.533333	0.003001
2	Random Forest	(DecisionTreeClassifier(max_features='auto', r	1.000000	0.660714	1.000000	0.250000	1.000000	0.133333	0.104938
3	K-Nearest Neighbor	KNeighborsClassifier()	0.753363	0.553571	0.750000	0.083333	0.338028	0.066667	0.001000
4	AdaBoost Classifier	(DecisionTreeClassifier(max_depth=1, random_st	0.811659	0.589286	0.773585	0.214286	0.577465	0.200000	0.062503
5	GradientBoosting Classifier	$([Decision TreeRegressor (criterion='friedman_ms$	0.968610	0.642857	0.984848	0.222222	0.915493	0.133333	0.062504

Dengan Undersampling

	model_name	model	Accuracy (Train Set)	Accuracy (Test Set)	Precision (Train Set)	Precision (Test Set)	Recall (Train Set)	Recall (Test Set)	duration
0	Logistic Regression	LogisticRegression()	0.704225	0.357143	0.698630	0.161290	0.718310	0.333333	0.007001
1	Decision Tree	DecisionTreeClassifier()	1.000000	0.482143	1.000000	0.181818	1.000000	0.266667	0.001000
2	Random Forest	$({\sf DecisionTreeClassifier}({\sf max_features='auto'}, r$	1.000000	0.482143	1.000000	0.250000	1.000000	0.466667	0.080429
3	K-Nearest Neighbor	KNeighborsClassifier()	0.725352	0.517857	0.758065	0.227273	0.661972	0.333333	0.000000
4	AdaBoost Classifier	(DecisionTreeClassifier(max_depth=1, random_st	0.816901	0.446429	0.835821	0.214286	0.788732	0.400000	0.046860
5	GradientBoosting Classifier	([DecisionTreeRegressor(criterion='friedman_ms	0.992958	0.446429	1.000000	0.192308	0.985915	0.333333	0.031253



Machine Learning Modelling

Dengan Random Oversampling

	model_name	model	Accuracy (Train Set)	Accuracy (Test Set)	Precision (Train Set)	Precision (Test Set)	Recall (Train Set)	Recall (Test Set)	duration		
0	Logistic Regression	LogisticRegression()	0.723684	0.482143	0.720779	0.250000	0.730263	0.466667	0.009003		
1	Decision Tree	DecisionTreeClassifier()	1.000000	0.553571	1.000000	0.272727	1.000000	0.400000	0.003001		
2	Random Forest	(DecisionTreeClassifier(max_features='auto', r	1.000000	0.642857	1.000000	0.272727	1.000000	0.200000	0.108946		Model
3	K-Nearest Neighbor	KNeighborsClassifier()	0.763158	0.517857	0.740964	0.285714	0.809211	0.533333	0.000000	\rightarrow	
4	AdaBoost Classifier	(DecisionTreeClassifier(max_depth=1, random_st	0.792763	0.464286	0.773006	0.200000	0.828947	0.333333	0.046876		yang dipilih
5	GradientBoosting Classifier	([DecisionTreeRegressor(criterion='friedman_ms	0.986842	0.535714	0.986842	0.176471	0.986842	0.200000	0.046878		

Dengan Oversampling SMOTE

	model_name	model	Accuracy (Train Set)	Accuracy (Test Set)	Precision (Train Set)	Precision (Test Set)	Recall (Train Set)	Recall (Test Set)	duration
0	Logistic Regression	LogisticRegression()	0.667763	0.410714	0.652695	0.178571	0.717105	0.333333	0.008001
1	Decision Tree	DecisionTreeClassifier()	1.000000	0.464286	1.000000	0.200000	1.000000	0.333333	0.002001
2	Random Forest	$({\tt DecisionTreeClassifier}({\tt max_features='auto'}, r$	1.000000	0.714286	1.000000	0.454545	1.000000	0.333333	0.100585
3	K-Nearest Neighbor	KNeighborsClassifier()	0.796053	0.392857	0.750000	0.228571	0.888158	0.533333	0.000000
4	AdaBoost Classifier	(DecisionTreeClassifier(max_depth=1, random_st	0.835526	0.517857	0.835526	0.200000	0.835526	0.266667	0.046877
5	GradientBoosting Classifier	([DecisionTreeRegressor(criterion='friedman_ms	0.976974	0.607143	0.993197	0.230769	0.960526	0.200000	0.093758

Untuk selengkapnya, dapat melihat pengerjaan disini:

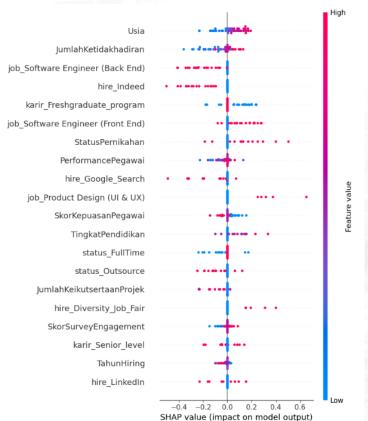
Presenting Machine Learning Products to the Business Users



Buatlah story telling, makna, dan rekomendasi dari model machine learning yang kamu buat bisa sangat bermanfaat untuk perusahaan dalam perspektif bisnis atau kebutuhan penyelesaian masalah yang ada.

Presenting Machine Learning Products to the Business Users





Interpretasi dari Shap Value

Usia dan Jumlah Ketidakhadiran merupakan dua faktor paling berpengaruh terhadap keputusan resign. Semakin besar nilai dari dua fitur tersebut, semakin besar peluang karyawan resign

Pengaruh Posisi Pekerjaan:

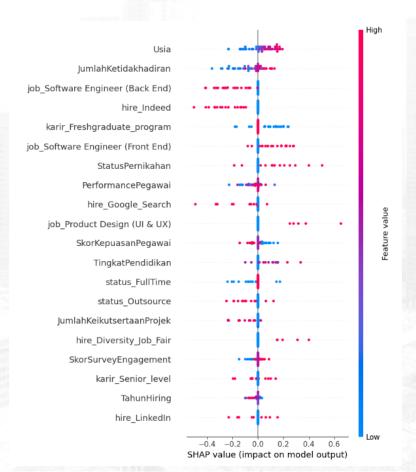
- Software Engineer (Back-End): Potensi tidak resign sangat tinggi
- Software Engineer (Front-End): Potensi resign sangat tinggi
- Product Design (UI & UX): Potensi resign tinggi

Pengaruh Platform Hiring:

- Indeed: Potensi tidak resign sangat tinggi
- Google Search: Potensi tidak resign sangat tinggi
- Diversity job fair: Potensi resign tinggi
- Linkedin: Potensi resign dan tidak resign cukup berimbang

Presenting Machine Learning Products to the Business Users





Rekomendasi Bisnis

Untuk mengurangi jumlah karyawan resign, beberapa langkah yang dapat dilakukan diantaranya:

Terkait Fitur terpenting

- Memprioritaskan rekrutmen karyawan berusia muda untuk posisi yang tidak memerlukan pengalaman kerja beberapa tahun
- Melakukan pendekatan personal terhadap karyawan dengan jumlah ketidakhadiran tinggi untuk mencari tahu alasan karyawan tersebut merasa tidak nyaman

Terkait Divisi / Pekerjaaan

- Mempelajari pola kerja divisi back-end engineer dikarenakan dvisi tersebut memiliki peluang resign yang rendah
- Menganalisa kekurangan pola kerja pada divisi Front-end engineer dan Product Design (UI & UX)

Terkait Hiring Platform

- Mengurangi rekrutmen via Diversity Job Fair karena platform tersebut memiliki kemungkinan resign yang lebih banyak
- Memperbanyak rekrutmen via Indeed dan Google Search karena platform tersebut dapat memperbesar peluang tidak resign